

**ANALISIS KESESUAIAN FATWA DSN No.25/DSN-MUI/III/2002 PADA
MEKANISME PENJUALAN BARANG GADAI DI BMT UGT NUSANTARA
CABANG PEMBANTU KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

Eka Nur Aprilia

20602021014

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2024

**ANALISIS KESESUAIAN FATWA DSN No.25/DSN-MUI/III/2002 PADA
MEKANISME PENJUALAN BARANG GADAI DI BMT UGT NUSANTARA
CABANG PEMBANTU KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

Eka Nur Aprilia

20602021014

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2024



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humane

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesesuaian Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/2002 pada
Mekanisme Penjualan Barang Gadai di BMT UGT Nusantara Cabang
Pembantu Keparjen Malang

Disusun oleh : Eka Nur Aprilia
NIM : 20602021014
Prodi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : -

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 16 Mei 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(A Fahrurrozi, S.H.I, M.HI)

NIDN. 0727098606

Pembimbing,

(Yuliyanti M Manan, S.E.I, M.S.I)

NIDN. 0719078201



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Keparjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

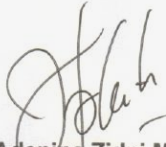
NAMA : Eka Nur Aprilia
NIM : 20602021014
HARI : Sabtu
TANGGAL : 25 Mei 2024
JUDUL : Analisis Kesesuaian Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/III/2002 pada Mekanisme Penjualan Barang Gadai di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen Malang

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



A. Fahrurrozi, M.HI
NIDN. 0727098606



Nabila Adenina Zidni Maulida, M.E
NIDN. 2209540054



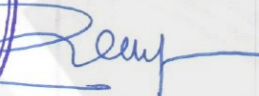
Yuliyanti M Manan, S.E.I., M.SI
NIDN. 0719078201

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 16 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Eka Nur Aprilia

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Aprilia, Eka Nur. 2024. Analisis Kesesuaian Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/III/2002 pada Mekanisme Penjualan Barang Gadai di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen Malang. (Pembimbing: Yuliyanti M. Manan, M.S.I)

Gadai syariah (*Rahn*) adalah suatu akad utang piutang dengan menjadikan barang yang memiliki nilai harta menurut pandangan syara' sebagai jaminan *marhun bih* (utang), dengan ketentuan apabila *Rahin* tidak dapat melunasi pinjamannya maka barang yang dijadikan jaminan akan dijual. BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen merupakan salah satu koperasi syariah yang pernah melakukan penjualan barang gadai anggota yang tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo. Pelaksanaan penjualan barang gadai (*Marhun*) telah diatur pada fatwa Dewan Syariah Nasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian fatwa DSN No.25/DSNMUI/III/2002 pada mekanisme penjualan barang gadai di BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan keadaan asli pada lapangan. Metode pengumpulan data yang peneliti peroleh yaitu dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penjualan barang jaminan gadai meliputi masa jatuh tempo, penjualan paksa/eksekusi terhadap *Marhun* yang tidak dapat ditebus oleh *Rahin*, hasil penjualan *Marhun*, dan kelebihan kekurangan hasil penjualan benda jaminan gadai di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen telah sesuai dengan ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional No.25/DSN-MUI/III/2002.

Kata kunci : Gadai Syariah, Penjualan, Fatwa DSN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Aprilia, Eka Nur. 2024. Analysis of the Compliance of Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002 on the Mechanism of Pawned Goods Sales at BMT UGT Nusantara Kepanjen Sub-Branch, Malang. (Supervisor: Yuliyanti M. Manan, M.S.I)

Syariah Pawn (Rahn) is a contract of debt (marhun bih) with collateral, where an item of value according to Syariah law is used as security. If the debtor (Rahin) fails to repay the loan, the collateral will be sold. BMT UGT Nusantara Kepanjen Sub-Branch is a Syariah cooperative that has sold pawned goods of members who were unable to repay their debts when due. The sale of pawned goods (Marhun) is regulated by the National Syariah Council's fatwa. The purpose of this research is to determine the compliance of Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002 with the mechanism of pawned goods sales at BMT UGT Nusantara Kepanjen Sub-Branch. To achieve this goal, this research uses a qualitative method with field research, which involves collecting data or information as it is in the field. The data collection methods used by the researcher include observation, interviews, and documentation with BMT UGT Nusantara Kepanjen Sub-Branch.

The results showed that the mechanism of selling pawn collateral includes the maturity period, forced sale/execution of Marhun which cannot be redeemed by Rahin, the proceeds from the sale of Marhun, and the excess shortage of the proceeds from the sale of pawn collateral objects at BMT UGT Nusantara Kepanjen Sub-Branch has been in accordance with the provisions of the National Sharia Council Fatwa No.25/DSN MUI/III/2002.

Keywords: *Syariah Pawn, Sales, Fatwa DSN*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, seiring dengan rasa puji syukur kepada Rabbi penguasa semesta Alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya salah satu diantaranya adalah telah terselesainya skripsi ini, walaupun meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad S.A.W, sang penuntun umat dari arah kegelapan menuju arah yang terang dan penuh keselamatan yakni ad-Dinul Islam.

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari banyak pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran, serta semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

Dengan menyadari bahwa terselesainya skripsi ini, adalah karena bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karenanya peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungi, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmat nya yang diberikan.
2. Kedua Orang Tua yang sangat hebat, Bapak Asenan dan Ibu Kriswanti yang tak pernah lelah memberikan cinta, kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi dan semangat kepada peneliti selama ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan dari awal sampai akhir.

3. Dosen Pembimbing Ibu Yuliyanti M Manan, S.E.I, M.S.I yang telah memberikan ilmu, mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan, motivasi dan bimbingan kepada peneliti, serta selalu sabar menghadapi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak A Fahrurrozi, S.H.I, M.HI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah beserta segenap bapak ibu Dosen Ekonomi Syariah, yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta segenap bapak ibu dosen, dan segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak Drs.KH.Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, beserta Civitas Akademika Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Segenap staf karyawan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen, yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian.
8. Adik tersayang, Agista Dwi Krisna yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabatku, Devi Sofiyatul Fatimah, Mubarokul Ilmiyah, Khoridatul Hayati, Aprilia Uswatul Hudha, Ilmiyatul Khusna, yang sudah saling memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
11. Seluruh Sahabat PMII Komisariat Raden Rahmat Khususnya Sahabat Rayon "Pembela" Al-Asy'ari dan segenap para senior.
12. Seluruh kawan-kawan Sekretariat dan PPS Desa pandanajeng Pemilu 2024.

13. Seseorang yang masih belum dapat ditulis namanya disini, jodoh yang masih dirahasiakan di Lauhul Mahfudz, semoga kita dapat segera dipertemukan.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

15. Dan yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri Eka Nur Aprilia karena mampu berusaha dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Peneliti mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 16 Mei 2024



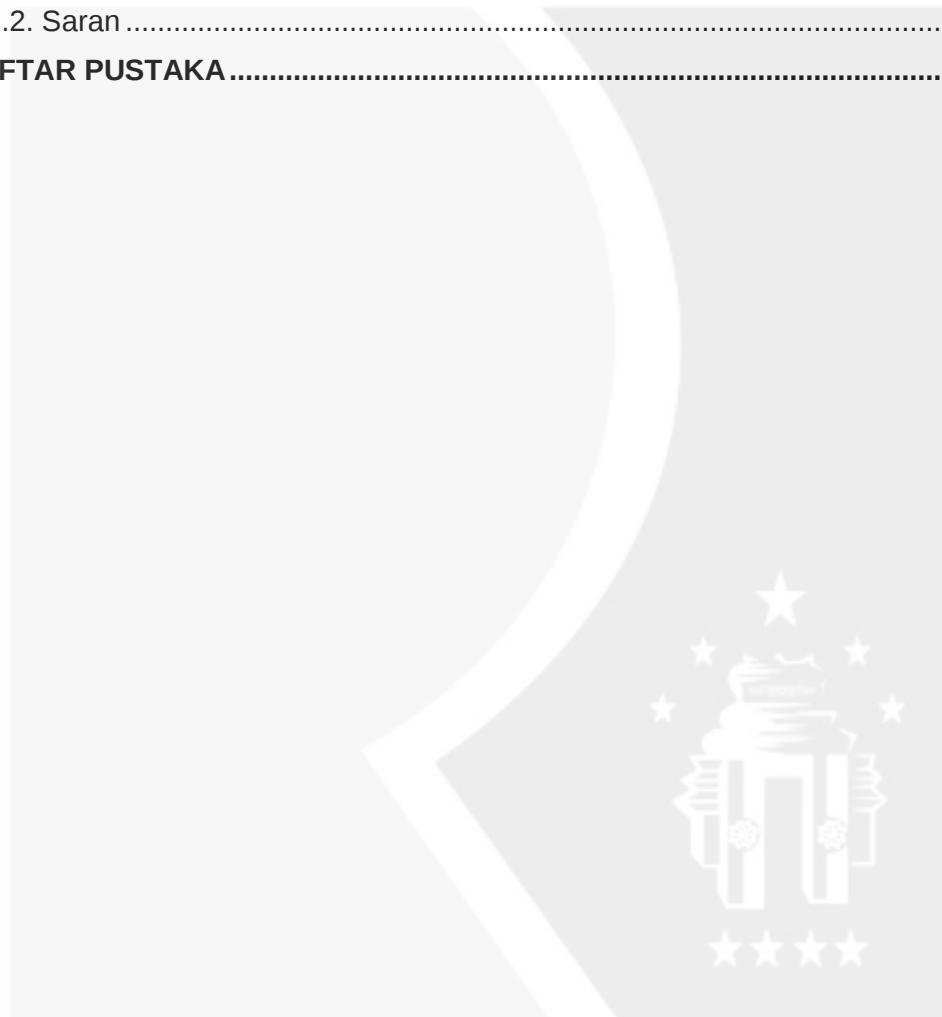
Eka Nur Aprilia
(NIM 20602021014)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Masalah	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Empiris	7
2.1.1. Tabel Penelitian Terdahulu	7
2.1.2. Hubungan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	9
2.2. Kajian Teori	10
2.2.1. Fatwa DSN nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang <i>rahn</i>	10
2.2.2. Gadai (<i>Rahn</i>)	11
2.2.3. Barang Gadai.....	20
2.2.4. Lelang	24
2.2.5. Baitul Maal wat Tamwil (BMT).....	28
2.3. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Rancangan Penelitian	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1. Lokasi Penelitian	33
3.2.2. Waktu Penelitian.....	34
3.3. Fokus Penelitian.....	34
3.4. Sumber Data	34
3.5. Metode Pengumpulan Data	35

3.6. Instrumen Penelitian.....	36
3.7. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	hal
2.1.1	Penelitian Terdahulu	7
2.3.1	Kerangka Pikir.....	31
4.1	Profil Legalitas.....	41
4.2	Struktur Organisasi.....	43



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	hal
1	Curriculum Vitae	81
2	Kerangka Pedoman Wawancara	82
3	Dokumentasi Wawancara.....	84
4	Dokumentasi Kantor BMT UGT Nusantara Kepanjen.....	85
5	Brosur Pembiayaan Jaminan Emas.....	85
6	Contoh Akad Perjanjian <i>Rahn</i>	86
7	Contoh jaminan pembiayaan.....	86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hukum Islam mengenal hak gadai atau *Ar-rahn*, yaitu praktik menggunakan harta benda sebagai jaminan untuk menjamin pelunasan utang jika tidak terbayar (Srisusilawati et al., 2021). Secara teori, segala sesuatu yang dapat dijadikan jaminan pada prinsipnya adalah barang yang memiliki nilai ekonomi seperti perhiasan, elektronik, mesin, mobil, tekstil, dan barang berharga lainnya seperti obligasi dan saham (Arifin & Zubaidah, 2020).

Gadai adalah perilaku umum yang sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, gadai telah dilakukan dan masih sah serta berkembang hingga saat ini. Hal ini terlihat dari banyaknya lembaga yang menangani permasalahan pegadaian, antara lain pegadaian dan kini juga bermunculan pegadaian syariah. Dalam Islam, menggadaikan diperbolehkan, namun harus sesuai dengan syariat, termasuk tidak mengambil bunga dalam transaksi yang dilakukan (Surepno, 2018). Dasar hukum diperbolehkannya gadai yaitu Firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 283 (Lukmana et al., 2022).

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنِ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أَوْثَقَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ عَنِ اللَّهِ قَلْبُهُ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: 283. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang

menyembunyikan nya, maka sesungguhnya ialah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Proses pelelangan barang jaminan akan dilakukan apabila barang yang sudah digadaikan telah jatuh tempo. Apabila jangka waktu telah habis dan nasabah tidak dapat melunasi pinjamannya maka pihak yang memberi pinjaman berhak untuk menyita serta melelang barang yang diberikan sebagai jaminan (Hasan & Luntajo, 2021). Hal ini sesuai dengan maksud gadai, yaitu sebagai jaminan untuk menjamin pembayaran kewajiban. Hutang tersebut dapat dilunasi dengan menjual barang yang digadaikan dengan cara mewakili penjualannya kepada orang yang dapat dipercaya dan jujur dalam hal debitur tidak mampu membayar kembali pinjamannya.

Secara umum lelang adalah sebuah metode penjualan untuk membuat tawaran tertinggi secara terang-terangan di depan orang banyak dan mengunggulkan penawaran tertinggi (Arifin & Zubaidah, 2020). Penawar yang memberikan harga tertinggi memenangkan lelang (Aditiana Nurul Fajriah & Sasmito, 2022) dan disahkan sebagai pemenang lelang oleh petugas lelang (Jufri et al., 2020).

Sistem pelaksanaan lelang inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen karena merupakan salah satu BMT yang menggunakan sistem penjualan marhun dalam melakukan penjualan barang gadai. Kelebihan BMT UGT Nusantara yaitu tidak semua BMT menawarkan produk gadai, BMT UGT Nusantara menawarkan beberapa macam produk gadai yaitu gadai emas dan gadai surat berharga. Selain itu meningkatnya jumlah nasabah gadai di BMT

UGT Nusantara Kepanjen juga menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Anwar (27 Maret 2024) bahwa jumlah anggota yang menggunakan produk gadai pada tahun 2021 berjumlah 7 orang kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 140 anggota BMT UGT Nusantara Kepanjen menggunakan produk gadai.

BMT adalah lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasarkan prinsip bagi hasil dengan tujuan menumbuh kembangkan usaha mikro dan mengangkat harkat dan martabat kaum fakir dan miskin (Tanjung & Novizas, 2021). Saat ini BMT UGT Nusantara mempunyai 298 cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia. Kehadiran BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen diharapkan dapat membantu masalah permodalan usaha, khususnya masyarakat Kepanjen.

BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen menawarkan kegiatan pinjaman uang dengan dasar hukum gadai. Terkadang *rahin* gagal memenuhi komitmennya sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Lembaga BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen berwenang menjual barang gadai setelah ada peringatan untuk segera melunasi utangnya (melalui berbagai cara seperti surat, SMS, telepon, dan WhatsApp) tanpa perpanjangan lebih lanjut. BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen tentunya memiliki pedoman tersendiri dalam menentukan mekanisme lelang. Apabila agunan suatu pinjaman tidak ditebus oleh nasabah atau pemilik melebihi tanggal jatuh temponya dan tidak diberikan perpanjangan, maka dilakukan penjualan barang gadai.

Mekanisme pelelangan pada gadai syariah diatur dalam Ketentuan Umum Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/2002 bagian kedua butir lima, di mana

terdapat aturan tentang penjualan barang gadai (*marhun*). Dalam praktiknya, ternyata masih ada beberapa penyimpangan prinsip syariah di antaranya mengenai pelelangan yang dilakukan oleh pihak *Murtahin* yang tidak sesuai dengan perjanjian yaitu benda tersebut tidak dilelang di muka umum, ketika jatuh tempo dan benda tersebut dilelang kemudian hasil dari penjualan tersebut tidak cukup untuk melunasi hutang *Rahin* maka pihak *Rahin* tidak diwajibkan untuk membayar kekurangannya dan jika ada kelebihan hasil penjualan tidak dikembalikan kepada *Rahin*. Sedangkan di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional dijelaskan bahwa kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahin*.

Merujuk pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian (Himami,2020) melakukan penelitian tentang Mekanisme Gadai Syariah (*Rahn*) di BMT-UGT Sidogiri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa jika peminjam tidak dapat membayar kembali pinjamannya pada tanggal jatuh tempo, ada dua pilihan yang tersedia, yang pertama adalah pendekatan langsung dengan peminjam dan menawarkan perpanjangan jangka waktu pembayaran pinjaman hingga satu bulan. Jika memang tidak mampu membayar, opsi kedua adalah lelang. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam, dengan penekanan khusus pada penerapan Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/2002 tentang tata cara penjualan barang gadai di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesesuaian Fatwa DSN No.25/DSN-MUI/III/2002 Pada Mekanisme Penjualan Barang Gadai di BMT-UGT Nusantara Capem Kepanjen”**.

1.2. Fokus Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana mekanisme Penjualan Barang Gadai pada BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen?
- B. Bagaimana perspektif fatwa DSN No.25/DSNMUI/III/2002 pada Pelaksanaan Penjualan Barang Gadai di BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen?

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui mekanisme Penjualan barang gadai di BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen.
- B. Untuk mengetahui perspektif fatwa DSN No.25/DSNMUI/III/2002 terhadap pelaksanaan penjualan barang gadai pada BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baik bagi peneliti maupun masyarakat luas tentang kesesuaian fatwa DSN No.25/DSNMUI/III/2002 terhadap pelaksanaan penjualan barang gadai di BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen Malang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat menjelaskan keberlakuan fatwa DSN No.25/DSNMUI/III/2002 dalam kaitannya dengan penyelenggaraan penjualan barang gadai di BMT-UGT Cabang Pembantu Nusantara Kapanjen.

b. Bagi Lembaga

Dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat kepada BMT-UGT Cabang Pembantu Nusantara Kapanjen dan para staf tentang bagaimana melakukan penjualan barang gadai secara syariah dan bagaimana agar lebih berhati-hati dalam meminjamkan uang kepada nasabah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya nasabah BMT-UGT Cabang Pembantu Nusantara Kapanjen. Hal ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan terkait mekanisme penjualan barang gadai secara syariah dan mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan jatuh tempo pembiayaan yang diambil agar barang gadai tidak berakhir dijual.